

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam proses batanam padi yang ada di Jorong Tampunik Nagari Ampek Koto Barat studi Living Qur'an dan menjawab berbagai rumusan masalah yang telah diuraikan dalam skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sejarah proses tradisi batanam padi Sejarah Proses Batanam Padi di Jorong Tampunik Nagari Ampek Koto Barat Tradisi batanam padi di Jorong Tampunik, Nagari Ampek Koto Barat, merupakan warisan budayayang telah berlangsung turun-temurun sejak zaman nenek moyang. Tradisi ini tidak hanya menjadibagian dari aktivitas pertanian, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai gotong royong, kearifan lokal, dan keterikatan masyarakat dengan alam. Seiring perkembangan zaman, proses batanam padi tetap dipertahankan dengan menjaga unsur adat istiadat seperti musyawarah bersama sebelumtanam, upacara simbolik penanaman awal, dan penggunaan alat-alat tradisional, sebagai bentuk pelestarian identitas budaya masyarakat Tampunik.
2. Fungsi Ayat Al-Qur'an dalam Proses Batanam Padi di Sawah Ayat-ayat Al-Qur'an memiliki peran penting dalam proses batanam padi bagi masyarakat Jorong Tampunik. Penggunaan ayat suci ini diyakini

sebagai bentuk permohonan keberkahan, perlindungan dari marabahaya, dan doa agar hasil panen melimpah. Pembacaan ayat Al-Qur'an dilakukan mulai dari tahap pembukaan lahan penanaman, hingga perawatan tanaman, sehingga setiap proses bercocok tanam senantiasa diiringi dengan nilai-nilai spiritual. Fungsi ayat Al-Qur'an dalam batanam padi juga menguatkan keyakinan masyarakat bahwa usaha manusia harus selalu disandarkan kepada ridha Allah SWT.

3. Pandangan Ulama terhadap Penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam Proses Batanam Padi
 Ulama setempat memandang penggunaan ayat Al-Qur'an dalam tradisi batanam padi sebagai bentuk amal shaleh yang mencerminkan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menilai bahwa membaca Al-Qur'an saat bercocok tanam bukanlah bentuk bid'ah, melainkan ijtihad masyarakat dalam memadukan syariat Islam dengan tradisi lokal yang sarat nilai kebaikan.

Ulama juga mengingatkan bahwa meskipun ada unsur budaya, keyakinan terhadap keberkahan tetap harus berpijak pada tauhid yang murni, yaitu meyakini bahwa segala keberhasilan datang dari Allah SWT, sedangkan ayat-ayat Al-Qur'an adalah wasilah (perantara) untuk memohonkan rahmat-Nya.

B. Saran

1. Bagi Pembaca, diharapkan tulisan ini dapat menjadi referensi dan memperkaya wawasan pembaca mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam proses tradisi batanam padi (*studi Living Qur'an* di Jorong Tampunik Nagari Ampek Koto Barat).
2. Bagi peneliti selanjutnya, kajian mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam proses tradisi batanam padi (*studi Living Qur'an* di Jorong Tampunik Naagari Ampek Koto Barat) masih jauh dari sempurna. Penulisan ini memiliki berbagai kekurangan, yang disebabkan keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang ada. Oleh karena itu, diharapkan akan ada peneliti baru yang mengkaji ulang hasil penelitian ini dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan kritis.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amin M. 2017, *Epistimologi, Metodologi dan Etika*. Yogyakarta: IrcSod.
- Abshor, M. Ulil. 2019. “Resepsi Al-Qur’an Masyarakat Gemawang Melati Yogyakarta”. Qof 3, No. 1.
- Achidsti, Syaifa Auliya. 2014. “Eksis Al-Hafis, Aban. 2023, Living Qur’an Dalam Ritual pertanian di Gampong Waido Kabupaten Pidie, Aceh. *Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Keislaman*.
- Ali, Muhammad, 2015. “Kajian Naskah dan Kajian Living Qur’an Dan Living Hadis” *Jurnal Of Qur’an Dan hadist studies* 4, No.2(2015)’ 152
- Azizah, Miftakhul. 2023 (Tradisi Kaleman Ngiliwet pari dalam proses tanam padi pada masyarakat jawa) Skripsi Semarang: UIN Walisongo
- Bahri, Samsul. 2023(Living Qur’an dalam tradisi keunduri blang di Aceh) Penelitian: Banda Aceh: UIN Ar-Ranary
- Drajat, Amroeni. 2017, *Ulumul Qur’an*. Jakarta: Kencana
- Fathur, Rosyid. 2015. “ Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur’an di kalangan masyarakat Sumenep Madura” *El-Harakah* 17, No.2
- Hamdi, Zainul. 2013, *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*.
- Hasbillah, Ahmad ‘Ubaydi. 2021. *Ilmu Living Qur’an hadist (Ontologi, Epistimologi dan Aksiologi)* Tangerang: Maktabah Dar Sunnah.
- Herdiansyah, Haris. 2015, *Wawancara, observasi, dan Focus group seabagai instrumen pengalihan data kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasan, Maihamah. 2021. *Kolerasi Pemilihan lagu bacaan Al-Qur’an dengan makna Al-Qur’an*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Muliani, Yani. 2021. “ Tipologi Resepsi Al-Qur’an Dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur’an Di Desa Sukawana, Majalengka”. *At-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*
- Nasution, Harun. 1989 “ *Adat*” dalam *ensiklopedi islam indonesia*. Jakarta: Balai Jakarta

Novella, Yolanda Wahyu. 20189(Upacara Menanam padi di desa Lembeyan Wetan Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan). *Jurnal haluan sastra budaya*

Profil Nagari Ampek Koto Barat, 2022, t.t

Ridwan,Moch.2019 (Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi penyuburan Tanaman Di Sawah) Skripsi: Jember: IAIN Jember

Saeed,Abdullah. 2006, interpreting the Qur'an

Saputri, Aghna Rosi DKK.2022. *Membumikan Al-Qur'an di Ranah Melayu Jawa Timur*. Waris Inspirasi Indonesia

Satori, Djam'an.2020. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung, Alfabeta

Shihab, M. Quraish. (2002). Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 1 & 15. Jakarta: Lentera Hati

Syamsudin,Sahiron.2012, *Pendekatan baru dalam kajian Al-Qur'an di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press

Taufiq, Muhammad dan Rahima Sikumbang. 2022. “ Resepsi Al-Qur'an di Mualimin Tahfizul Qur'an Sawah Dangka Agama”. *Journal on education 5(1)*

Zaman,Akhmad Roja Badrus.2019 “ Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al Hidayah Karang. MAGHZA: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir 4 (1)*

Wawancara:

Azwar,Ali, *Wawancara Langsung*, 20 Mei 2025, Pukul 09.05 di Sawah.

Buyuang, *Wawancara Langsung*, 20 Mei 2025, Pukul 09.09 di Sawah

Nurmaini, *Wawancara Langsung*, 01 Juli 2025, Pukul 13.00 di Rumah Nurmaini.

Yadua Rohid, *Wawancara*, 16 Juni 2025, pukul 09.05 Melalui Aplikasi *WhatsApp*.

Sitaiah, *Wawancara Langsung*, 20 Mei 2025, Pukul 08:30 di Sawah.